BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data mengenai Hubungan Komunikasi dan Koordinasi Kader terhadap Upaya Pencegahan Stunting di Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Komunikasi kader dalam upaya pencegahan stunting di Kecamatan Ingin Jaya menunjukkan bahwa sebagian kader telah melakukan komunikasi kepada masyarakat, namun masih terdapat ibu yang belum mendapatkan informasi secara optimal terkait pencegahan stunting. Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas komunikasi kader masih perlu ditingkatkan agar informasi kesehatan dapat dipahami dengan baik oleh masyarakat.
2. Koordinasi kader dalam upaya pencegahan stunting menunjukkan bahwa terdapat kerja sama antara kader dengan tenaga kesehatan dan pihak terkait, namun pelaksanaannya belum sepenuhnya optimal. Hal ini terlihat dari masih adanya keterbatasan dalam kegiatan koordinasi seperti penyuluhan, kunjungan rumah, dan pemantauan tumbuh kembang balita secara rutin.

3. Upaya pencegahan stunting di Kecamatan Ingin Jaya menunjukkan bahwa sebagian ibu telah melakukan tindakan pencegahan, seperti pemantauan pertumbuhan anak dan pemberian makanan tambahan, namun masih terdapat ibu yang belum menerapkan pola hidup sehat secara maksimal.
4. Hasil analisis bivariat menggunakan uji Chi-Square menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara komunikasi kader dengan upaya pencegahan stunting dengan nilai p = 0,001 (p < 0,05), sehingga Ha diterima dan Ho ditolak. Hal ini berarti komunikasi kader berpengaruh terhadap upaya pencegahan stunting.
5. Hasil analisis bivariat menggunakan uji Chi-Square juga menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara koordinasi kader dengan upaya pencegahan stunting dengan nilai p = 0,000 (p < 0,05), sehingga Ha diterima dan Ho ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa koordinasi kader memiliki peran penting dalam meningkatkan upaya pencegahan stunting.
6. Komunikasi dan koordinasi kader terbukti memiliki peran yang sangat penting dalam upaya pencegahan stunting. Semakin baik komunikasi dan koordinasi yang dilakukan kader, maka semakin baik pula upaya pencegahan stunting di masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan kapasitas kader melalui pelatihan,

pembinaan, serta dukungan dari tenaga kesehatan agar program pencegahan stunting dapat berjalan secara optimal dan berkelanjutan.

5. 2 Saran

5.2.1 bagi Responden

Responden diharapkan dapat lebih aktif berpartisipasi dalam berbagai kegiatan kesehatan masyarakat, khususnya yang berkaitan dengan pencegahan stunting, seperti penyuluhan kesehatan, konseling gizi, dan kegiatan posyandu secara rutin. Responden juga diharapkan mampu membangun komunikasi yang baik dengan kader kesehatan serta memanfaatkan informasi yang diberikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan terkait pemenuhan gizi dan perawatan anak.

5.2.2. bagi responden selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan kajian ini dengan menambahkan variabel lain yang berpotensi berpengaruh terhadap upaya pencegahan stunting, seperti kondisi sosial ekonomi, tingkat pengetahuan ibu, pola asuh, dan akses terhadap pelayanan kesehatan. Selain itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan rancangan penelitian yang berbeda, seperti studi longitudinal atau pendekatan kualitatif, serta memperluas cakupan wilayah dan jumlah sampel agar hasil

penelitian lebih mendalam dan memiliki daya generalisasi yang lebih baik.